

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan kebijakan *full day-school* berpengaruh positif dan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Kota Jambi.

5.1.1 Pengaruh pelaksanaan *full-day school* terhadap efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Kota Jambi

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable *Full Day-School* (X) terhadap efektivitas belajar (Y) di SMA Negeri 5 Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan pelaksanaan *full-day school* akan terjadi penambahan efektivitas belajar sebesar 0,383.

5.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran di bawah pelaksanaan *full-day school* di SMA Negeri 5 Kota Jambi

Dalam penelitian terdapat 4 indikator yang menjadi faktor pengaruh efektivitas pembelajaran melalui pelaksanaan *full-day school* di SMA Negeri 5 Kota Jambi yaitu, mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, insentif dan waktu.

5.1.3 Persepsi dan respon siswa terhadap implementasi pelaksanaan *full-day school*

Dari hasil penelitian melalui regresi sederhana di dapat nilai signifikansi variabel *full-day school* terhadap efektivitas belajar sebesar $0,001 > 0,05$. Artinya pelaksanaan *full day school* berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas belajar. Dalam hal ini dapat di Tarik kesimpulan jika persepsi dan respon siswa-

siswi SMA Negeri 5 Kota Jambi terhadap implementasi pelaksanaan *full-day school* di SMA Negeri 5 Kota Jambi mendapat respon yang positif.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Pengaruh Pelaksanaan *Full-Day School* Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan *Full-Day School* terhadap efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,383 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 11,045 yang lebih besar dari nilai t tabel 1,650 mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima. Ini berarti pelaksanaan *Full-Day School* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Meskipun pengaruhnya masih tergolong rendah, hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam pelaksanaan *Full-Day School* akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,383. Implikasi teoritis dari temuan ini adalah bahwa kebijakan *Full-Day School* dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, meskipun perbaikan dan peningkatan dalam implementasinya masih diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran melalui pelaksanaan *Full-Day School*, yaitu mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, insentif, dan waktu. Mutu pengajaran berkaitan dengan bagaimana informasi disampaikan dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Tingkat pengajaran yang tepat memastikan bahwa siswa siap

menerima materi baru berdasarkan pengetahuan dan keterampilan sebelumnya. Insentif berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Waktu merujuk pada alokasi waktu yang cukup untuk mempelajari bahan ajar. Implikasi teoritis dari temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi beberapa indikator yang saling berkaitan. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas pembelajaran melalui *Full-Day School* memerlukan pendekatan yang holistik yang mempertimbangkan semua faktor tersebut.

3. Persepsi dan Respons Siswa Terhadap Implementasi Pelaksanaan *Full-Day School*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan respons siswa terhadap pelaksanaan *Full-Day School* di SMA Negeri 5 Kota Jambi adalah positif. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Full-Day School* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa. Respons positif dari siswa menunjukkan bahwa mereka merasa *Full-Day School* memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka. Implikasi teoritis dari temuan ini adalah bahwa persepsi dan respons siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Persepsi positif dari siswa dapat memperkuat efektivitas kebijakan tersebut, sedangkan persepsi negatif dapat menghambat keberhasilannya. Oleh karena itu, memahami dan mengelola persepsi serta respons siswa terhadap kebijakan pendidikan seperti *Full-Day School* adalah kunci untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Pengaruh Pelaksanaan *Full-Day School* Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan *Full-Day School* dan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Kota Jambi, ada beberapa implikasi praktis yang dapat diambil:

- 1) Peningkatan Jam Belajar: Mengoptimalkan jam belajar dengan menyesuaikan jadwal pelajaran yang lebih seimbang antara mata pelajaran akademik dan non-akademik. Hal ini penting untuk menjaga keberagaman materi yang diajarkan serta memastikan siswa tidak merasa kelelahan.
- 2) Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru untuk mengelola waktu dengan lebih efektif dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta inovatif. Pelatihan ini juga dapat mencakup strategi untuk menjaga motivasi dan minat belajar siswa sepanjang hari.
- 3) Pengembangan Kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup siswa. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih menyeluruh dan relevan bagi kehidupan siswa di luar sekolah.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Penelitian mengidentifikasi mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, insentif, dan waktu sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa implikasi praktis dari temuan ini:

- 1) Mutu Pengajaran: Sekolah perlu memastikan bahwa setiap guru memiliki akses ke sumber daya pengajaran yang berkualitas dan alat bantu belajar yang memadai. Ini termasuk buku teks, alat peraga, serta teknologi pembelajaran seperti proyektor dan komputer.
- 2) Tingkat Pengajaran yang Tepat: Guru harus melakukan evaluasi awal untuk menilai kesiapan siswa sebelum memulai materi baru. Penggunaan metode pembelajaran diferensiasi dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda di dalam kelas.
- 3) Insentif: Sekolah dapat menerapkan sistem penghargaan untuk siswa yang mencapai prestasi tertentu atau menunjukkan peningkatan signifikan dalam pembelajaran. Penghargaan ini bisa berupa sertifikat, hadiah, atau pengakuan di depan teman-temannya.
- 4) Manajemen Waktu: Perlu ada manajemen waktu yang lebih baik dalam mengalokasikan waktu belajar, istirahat, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kalender akademik dan jadwal harian perlu dirancang sedemikian rupa untuk memberikan keseimbangan antara belajar dan istirahat.

3. Persepsi dan Respons Siswa Terhadap Implementasi Pelaksanaan *Full-Day School*

Mengetahui bahwa persepsi dan respons siswa terhadap *Full-Day School* di SMA Negeri 5 Kota Jambi adalah positif, berikut adalah beberapa langkah praktis yang bisa diambil:

- 1) Survei dan Umpan Balik Rutin: Melakukan survei rutin untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai pelaksanaan *Full-Day*

School. Hal ini membantu pihak sekolah untuk terus menyesuaikan dan meningkatkan program sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa.

- 2) **Konseling dan Dukungan Psikologis:** Menyediakan layanan konseling dan dukungan psikologis bagi siswa untuk membantu mereka mengatasi stres atau kelelahan yang mungkin timbul akibat jam belajar yang panjang. Konseling ini juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan emosional dan mental siswa.
- 3) **Kegiatan Ekstrakurikuler yang Menarik:** Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan sesuai dengan minat siswa. Kegiatan ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan non-akademik dan memberikan variasi dalam rutinitas harian mereka.
- 4) **Keterlibatan Orang Tua:** Meningkatkan komunikasi dan keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan *Full-Day School*. Orang tua yang terlibat dapat memberikan dukungan tambahan di rumah dan membantu memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat maksimal dari program ini.

5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.3.1 Untuk SMA Negeri 5 Kota Jambi

SMA Negeri 5 Kota Jambi dapat mengoptimalkan jadwal belajar dengan menyesuaikan jadwal pelajaran agar lebih seimbang antara mata pelajaran akademik dan non-akademik untuk menghindari kelelahan siswa, serta memberikan jeda istirahat yang cukup di antara sesi pelajaran untuk memulihkan energi siswa. Selain itu, perlu diadakan pelatihan rutin bagi guru tentang metode pengajaran interaktif dan inovatif, serta meningkatkan kemampuan guru dalam manajemen kelas dan waktu agar pembelajaran lebih efektif. Fasilitas sekolah harus dipastikan tersedia dan digunakan secara optimal, termasuk perpustakaan, laboratorium, dan ruang olahraga, dengan peningkatan fasilitas belajar mengajar menggunakan teknologi terbaru. Implementasi sistem penghargaan untuk siswa yang berprestasi atau menunjukkan peningkatan signifikan dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa lebih lanjut, sementara survei rutin untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai pelaksanaan *Full-Day School* akan membantu sekolah menyesuaikan dan meningkatkan program sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa.

5.3.2 Untuk Guru SMA Negeri 5 Kota Jambi

Guru-guru di SMA Negeri 5 Kota Jambi harus menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis teknologi, serta menggunakan variasi metode pengajaran untuk menjaga minat dan motivasi siswa. Manajemen waktu yang efisien dalam

setiap sesi pembelajaran juga penting agar semua materi dapat disampaikan dengan baik, serta memberikan waktu yang cukup untuk diskusi dan refleksi agar siswa benar-benar memahami materi. Selain itu, guru harus aktif mengikuti pelatihan dan workshop yang dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan berkolaborasi dengan sesama guru untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran yang efektif.